



**EKSISTENSI KONTEN VEVE
ZULFIKAR SEBAGAI MEDIA DAKWAH
PADA CHANNEL YOUTUBE SYIAR
NADA**



IKA RUKMANINGRUM
NIM. 3418098

2024

**EKSISTENSI KONTEN VEVE ZULFIKAR SEBAGAI
MEDIA DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE
SYIAR NADA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**EKSISTENSI KONTEN VEVE ZULFIKAR SEBAGAI
MEDIA DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE
SYIAR NADA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

IKA RUKMANINGRUM

NIM. 3418098

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Rukmaningrum
NIM : 3418098
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“EKSISTENSI KONTEN VEVE ZULFIKAR SEBAGAI MEDIA DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE SYIAR NADA”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



IKARUKMANRUM

NIM. 3418098

NOTA PEMBIMBING

Hj.Vyki Mazaya, M.S.I

Ds. Besito RT. 04 RW. 04 Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ika Rukmaningrum

Kepada Yth.

Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ika Rukmaningrum

NIM : 3418098

Judul : **Eksistensi Konten Veve Zulfikar Sebagai Media Dakwah Pada Channel Youtube Syiar Nada**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juli 2024

Pembimbing,



Hj.Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

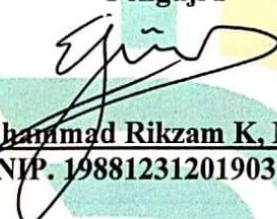
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IKA RUKMANINGRUM**
NIM : **3418098**
Judul Skripsi : **EKSISTENSI KONTEN VEVE ZULFIKAR SEBAGAI MEDIA DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE SYIAR NADA**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 28 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Muhammad Rikzam K, M.Kom
NIP. 198812312019031011

Penguji II

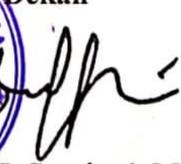

Mukoyimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 8 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Šā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية

ditulis *Ahmadiyyah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



PERSEMBAHAN

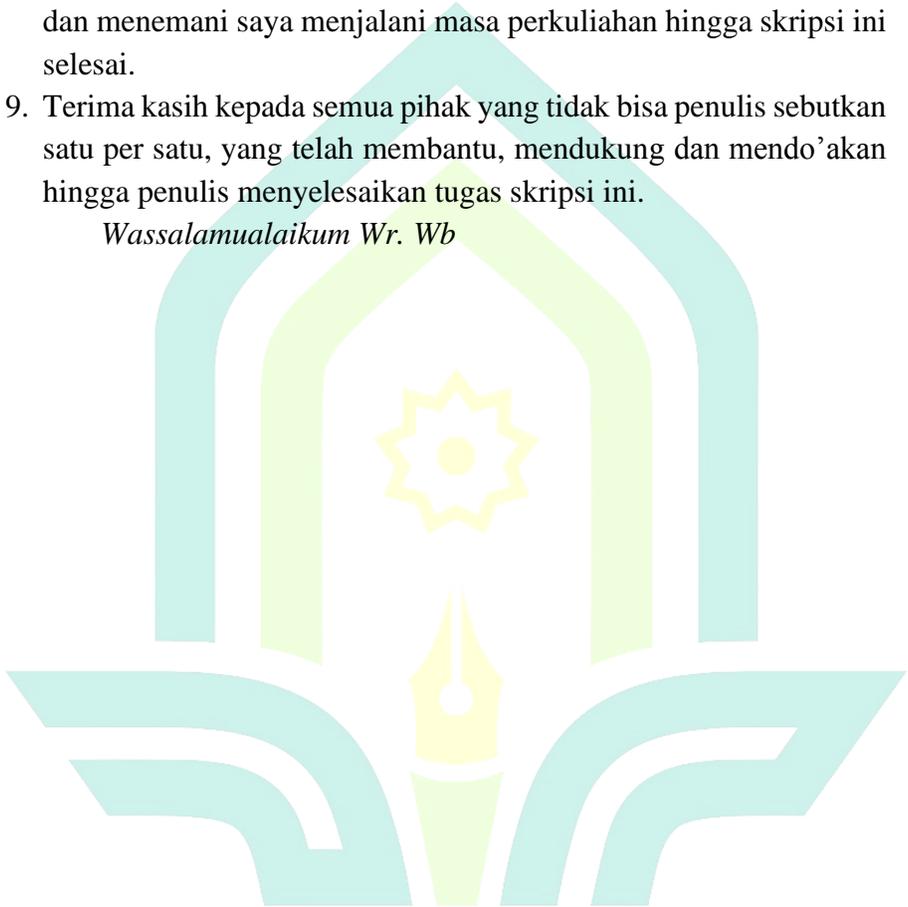
Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran. Serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untuk saya dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Saya persembahkan cinta dan sayang kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena memilih untuk tidak menyerah dan sudah mau berjuang dalam menyelesaikan pendidikan ini, serta mampu bertahan sampai detik ini, kamu hebat.
3. Terima kasih kepada kedua orangtua saya Bapak Iding Rukmadi dan Ibu Romdhanah atas kasih dan sayangnya sekaligus do'a yang tak pernah henti mereka panjatkan untuk anak-anaknya, memberikan nasihat yang selalu menjadi semangat dan motivasi untuk anak-anaknya, serta omelan yang diucapkan agar anak-anaknya menjadi orang yang berhasil dan disiplin untuk kedepannya.
4. Terima kasih kepada adik-adik saya Maulida Jasmien, Alyshia Sahara Putri, Mohammad Irsyadh Al Amin dan Adiba Clemira Eshal yang sudah memberikan motivasi, dukungan, bantuan, do'a dan selalu menjadi penyemangat saya untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.
5. Terimakasih kepada partner saya Mas Ahmad Kholil yang selalu mendukung, memberikan arahan, doa, motivasi dan selalu menyemangati saya untuk menyelesaikan pendidikan ini.
6. Terima kasih kepada Ibu Hj. Vyki Mazaya M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi, dan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu untuk

ibu.

7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan KPI Angkatan 2018 dan semua teman-teman terdekat saya yang telah membantu dan menemani saya menjalani masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan hingga penulis menyelesaikan tugas skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb



MOTTO

Dan Allah akan senantiasa menolong seorang hamba, selama ia menolong saudaranya. (HR. Muslim)



ABSTRAK

Rukmaningrum, Ika. (3418098). 2024. Eksistensi Konten Veve Zulfikar Sebagai Media Dakwah Pada Channel Youtube Syiar Nada. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Hj. Vyki Mazaya, M.S.I.

Kata Kunci: Eksistensi, Youtube, Dakwah

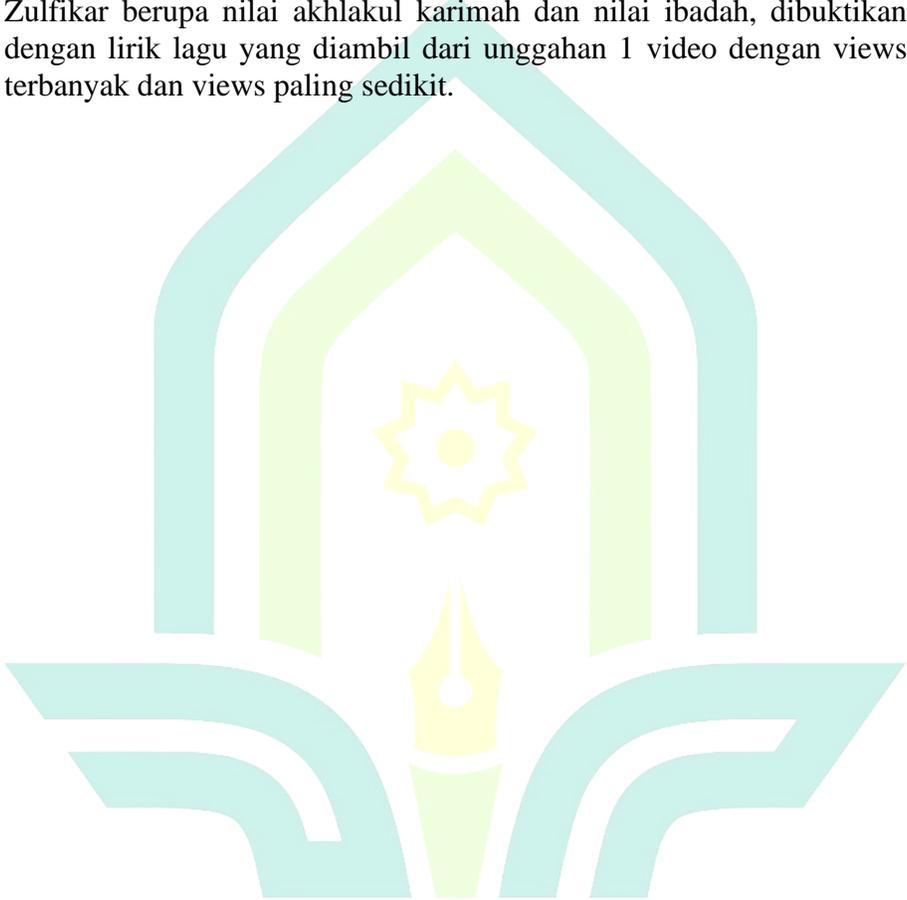
Saat ini perkembangan teknologi begitu pesat banyak kemudahan yang ditawarkan, hal ini berpengaruh terhadap pola pikir, perilaku, dan kebiasaan masyarakat zaman sekarang. Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan dampak terhadap aktifitas dakwah selain dilakukan secara langsung atau tatap muka dakwah juga banyak dilakukan secara virtual melalui media sosial, salah satu media sosial yang memiliki banyak peminat adalah Youtube. Dengan adanya fenomena ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul eksistensi konten Veve Zulfikar sebagai media dakwah pada channel Youtube Syiar Nada.

Penelitian ini dilakukan pada konten Veve Zulfikar yang ada di Channel Youtube Syiar Nada. Dengan rumusan masalahnya, yakni (1) Bagaimana eksistensi konten Veve Zulfikar sebagai media dakwah pada Channel Youtube Syiar Nada ? (2) Bagaimana penerapan nilai dakwah dalam konten Veve Zulfikar pada Channel Youtube Syiar Nada ? Tujuan dari penelitian ini, yakni (1) Untuk mengetahui analisis konten Veve Zulfikar sebagai media dakwah pada Channel Youtube Syiar Nada (2) Untuk mengetahui penerapan nilai dakwah dalam konten Veve Zulfikar pada Channel Youtube Syiar Nada.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan teori nilai harapan yang dikemukakan oleh Dr. Martin Fishbein, serta menggunakan teknik analisis isi untuk menganalisis nilai dakwah yang ada pada konten Veve Zulfikar di Channel Youtube Syiar Nada. dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer, yakni unggahan video konten sholawat Veve Zulfikar yang ada pada Channel Youtube Syiar Nada dan hasil wawancara, serta sumber

data sekunder berupa segala informasi mengenai konten Veve Zulfikar pada Channel Youtube Syiar Nada.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Konten Veve Zulfikar dinyatakan eksis sebagai media dakwah dan dapat menarik minat penontonnya, hal yang menjadi motif masyarakat untuk menonton adalah manfaat yang bisa diambil dari menonton video konten tersebut yang sesuai dengan harapan masyarakat yang menontonnya. (2) Nilai dakwah yang terdapat dalam konten Veve Zulfikar berupa nilai akhlakul karimah dan nilai ibadah, dibuktikan dengan lirik lagu yang diambil dari unggahan 1 video dengan views terbanyak dan views paling sedikit.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatallohi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Eksistensi Konten Veve Zulfikar Sebagai Media Dakwah Pada Channel Youtube Syiar Nada”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Andurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Mukoyimah, M.Sos, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Wali Dosen penulis.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

9. Orangtua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.
Wassalamu'alaikum *Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Penulis



Ika Rukmaningrum

NIM. 341809

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Berpikir	15
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II EKSISTENSI DAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH	
A. Eksistensi	23
B. YouTube Sebagai Media Dakwah	24
1. Definisi YouTube	24
2. Karakteristik YouTube	25
3. Fungsi YouTube	26
4. Istilah Dalam YouTube	27
5. Peran YouTube	28
6. Definisi Dakwah	30
7. Dakwah Melalui YouTube	39
C. Analisi Isi (Content Analysis)	40

D. Teori Nilai Harapan	41
1. Sejarah Teori.....	41
2. Pengertian Teori.....	42
3. Konsep Utama Teori.....	43

BAB III GAMBARAN UMUM CHANNEL YOUTUBE SYIAR NADA

A. Gambaran Umum Channel Youtube Syiar Nada	45
1. Channel YouTube Syiar Nada	45
2. Konten Veve Zulfikar	47
B. Eksistensi Konten Veve Zulfikar Sebagai Media Dakwah	48
C. Lirik Sholawat Dalam Konten Veve Zulfikar	58

BAB IV EKSISTENSI DAN PENERAPAN NILAI DAKWAH DALAM KONTEN VEVE ZULFIKAR SEBAGAI MEDIA DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE SYIAR NADA

A. Eksistensi Konten Veve Zulfikar Sebagai Media Dakwah Pada Channel YouTube Syiar Nada	65
B. Penerapan Nilai Dakwah Dalam Konten Veve Zulfikar Pada Channel YouTube Syiar Nada.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

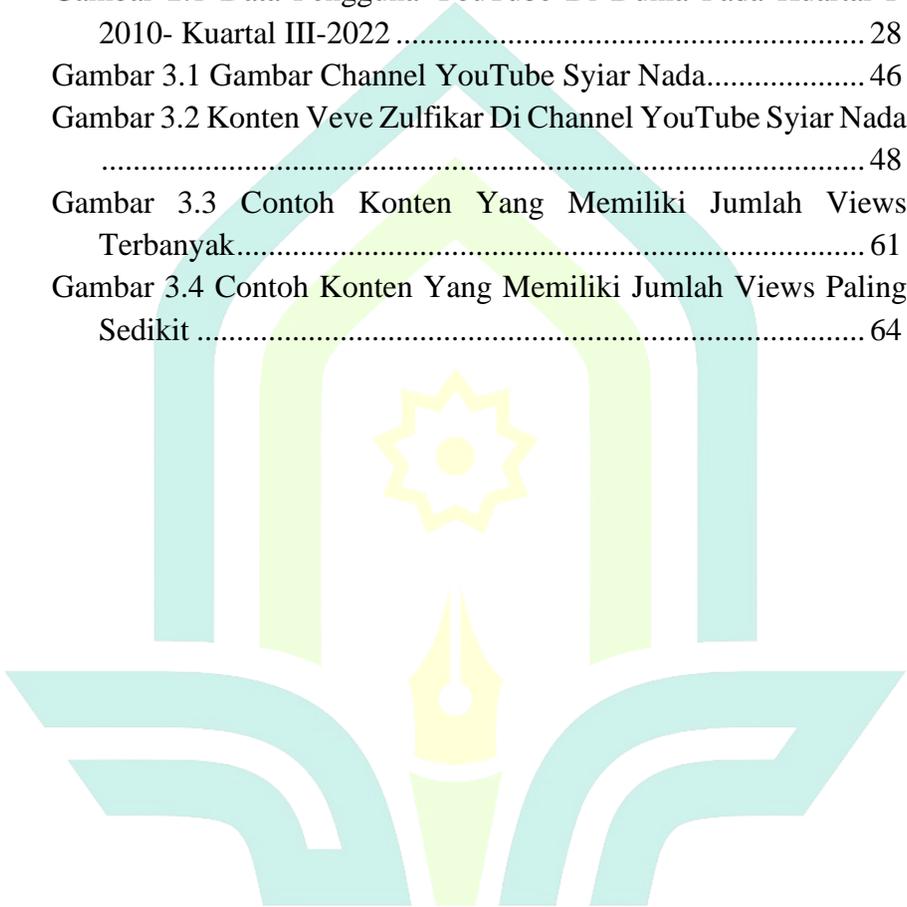
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Usia Responden	50
Tabel 3.2 Jenis Kelamin Responden	50
Tabel 3.3 Pernahkah Mendengar Video Konten Sholawat Veve Zulfikar.....	51
Tabel 3.4 Mengetahui Konten Sholawat Veve Zulfikar Dari Mana	52
Tabel 3.5 Berapa Lama Durasi Menonton Video Konten Sholawat Veve Zulfikar	53
Tabel 3.6 Seberapa Sering Menonton Video Konten Sholawat Veve Zulfikar Pada Channel YouTube Syiar Nada.....	54
Tabel 3.7 Alasan Menonton Video Konten Sholawat Veve Zulfikar	55
Tabel 3.8 Manfaat Menonton Video Konten Sholawat Veve Zulfikar.....	56
Tabel 3.9 Kepuasan Isi Konten Video Sholawat Veve Zulfikar ...	57
Tabel 3.10 Harapan Setelah Menonton Konten Video Sholawat Veve Zulfikar	58
Tabel 4.1 Mengetahui Keberadaan Video Konten Sholawat Veve Zulfikar.....	67
Tabel 4.2 Alasan Menonton Video Konten Sholawat Veve Zulfikar	67
Tabel 4.3 Kepuasan Isi Konten Video Sholawat Veve Zulfikar ...	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pengguna Media Sosial Dari Berbagai Platform	2
Gambar 1.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	15
Gambar 2.1 Data Pengguna YouTube Di Dunia Pada Kuartal I-2010- Kuartal III-2022	28
Gambar 3.1 Gambar Channel YouTube Syiar Nada.....	46
Gambar 3.2 Konten Veve Zulfikar Di Channel YouTube Syiar Nada	48
Gambar 3.3 Contoh Konten Yang Memiliki Jumlah Views Terbanyak.....	61
Gambar 3.4 Contoh Konten Yang Memiliki Jumlah Views Paling Sedikit	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan banyak kemudahan, hal ini berpengaruh terhadap pola pikir, perilaku dan kebiasaan masyarakat zaman sekarang. Dengan adanya revolusi media teknologi saat ini membuat jarak terasa lebih dekat, tak heran jika relasi internasional dapat dengan mudah untuk dijangkau. Contohnya saja untuk berkomunikasi dan bertukar informasi mereka bisa melakukannya dimana saja, hanya dengan mengeluarkan *gadget* dan menggunakan aplikasi media sosial, mereka bisa langsung mulai untuk berinteraksi baik secara individu ataupun kelompok.

Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini, media menjadi faktor penting dalam proses komunikasi, media juga menjadi perantara komunikasi Islam sebagai sarana untuk berdakwah.¹ Media sosial menjadi salah satu fenomena sosial yang melekat di masyarakat, sehingga nyaris tidak dapat terpisahkan dari kehidupan. Yang pada akhirnya memberikan imbas terhadap bentuk komunikasi dakwah yang dilakukan oleh da'i atau da'iyah yang menuntut mereka untuk mampu menyuguhkan sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.²

Hal ini menjadi faktor media sosial mengalami peningkatan pengguna banyak sumber yang menyebut bahwa Indonesia menempati peringkat ke 3 dengan pengguna internet terbanyak setelah China, berbagai macam pengguna diantaranya pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum. Yang di dominasi oleh penggunaan media sosial Youtube.³

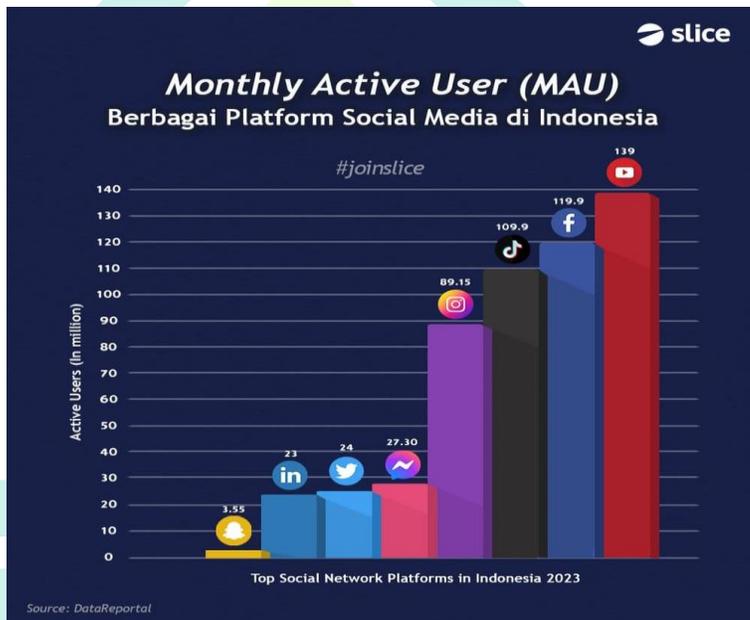
¹ NA Wahab, N Muhamad, MS Ismail, "*Media Sosial Sebagai Medium Dakwah Masa Kini* " (<http://www.al-qiyam.net/index.php/issjh/article/view/35>) diakses pada tanggal 20 Januari 2023

² Eko Sumandi, "Dakwah dan Media Sosial", Jurnal At-Tabsyir, Vol. 4 No. 1, H. 184 di akses pada tanggal 20 Januari 2023

³ Hendra Junawan, Nurdin Laugu, "Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid 19 Dikalangan Masyarakat

Youtube merupakan media sosial berbasis video yang sangat populer dari situsnya dilansir bahwa Youtube memiliki lebih dari 1 milyar pengguna sejak diluncurkan pada Februari 2005. Hal yang membuat Youtube menjadi populer karena Youtube memberikan kesempatan bagi para penggunanya yang aktif membuat konten video untuk memperoleh pendapatan dari jumlah pelanggan dan penayangan videonya. Youtube juga menyuguhkan beragam konten untuk penggunanya mulai dari film, berita, musik, gaya hidup, hingga dakwah.⁴

Pada tahun 2023 *slice* merilis data pengguna media sosial dari berbagai *platform*, seperti diagram dibawah ini :



Gambar 1.1 Data Pengguna Media Sosial Dari Berbagai platform

Sumber: Slice

Virtual Indonesia”, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 4 No. 1, Juni 2020, h. 42 di akses pada tanggal 30 Oktober 2024

⁴ Elfa Riskhaturahma, “Analisis Yuridis Terhadap Persoalan Perlindungan Anak Dalam Fenomena Youtuber Di Media Sosial Youtube” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020)

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa *platform* media sosial Youtube menjadi *platform* terpopuler dengan jumlah pengguna aktif 139 juta, dan mengalahkan *platform* lain seperti Facebook, TikTok, Instagram dan yang lainnya.⁵ Terbukti bahwa media sosial Youtube lebih banyak diminati, sehingga pendekatan dakwah yang digunakan perlu disesuaikan dengan fenomena yang ada.

Dalam menyampaikan materi dakwah banyak cara yang bisa dilakukan salah satunya dengan memanfaatkan seni musik. Musik merupakan salah satu cabang seni yang disampaikan melalui nada dan irama. Dalam dakwah musik merupakan bagian dari media dakwah yang bisa menjadi daya tarik bagi pendengarnya. Musik dalam dakwah merupakan bagian yang sangat penting agar dakwah bisa diminati oleh semua kalangan, para pendengar juga tidak merasa bosan dengan adanya iringan musik dalam suatu penyampaian ilmu dakwah.

Banyaknya minat masyarakat terhadap musik menjadikan musik sebagai penyampaian pesan dakwah yang cukup efektif, walaupun hanya sedikit materi yang bisa disampaikan dalam musik tetapi apabila didengarkan berulang kali maka materi dakwah yang disampaikan akan berkesan diingatan *audiens* dan nilai-nilai dakwah yang terkandung di dalamnya dapat diterapkan dalam kehidupan.

Hadirnya Konten Veve Zulfikar Pada Channel Youtube Syiar Nada merupakan wujud dari eksistensi Youtube sebagai media dakwah, melalui lantunan sholawat guna mengajak kepada kebaikan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, Malaikat, dan Nabi Muhammad SAW.

Dari latar belakang yang dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, **“Eksistensi Konten Veve Zulfikar Sebagai Media Dakwah Pada Channel Youtube Syiar Nada”**

⁵ Slice, “Edisi 2023 : Statistik Pengguna Media Sosial Indonesia Terbaru”, (Slice, 4 Mei 2023), diakses pada 29 Mei 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana eksistensi konten Veve Zulfikar sebagai media dakwah pada channel Youtube Syiar Nada ?
2. Bagaimana penerapan nilai dakwah dalam konten Veve Zulfikar pada channel Youtube Syiar Nada ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisis konten Veve Zulfikar sebagai mediksa dakwah pada channel Youtube Syiar Nada.
2. Untuk mengetahui penerapan nilai dakwah dalam konten Veve Zulfikar pada channel Youtube Syiar Nada.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hasil dari penelitian setelah tujuan penelitian tercapai, sebagaimana tujuan penelitian, rumusan dari manfaat penelitian tidak semata-mata diperoleh individu peneliti saja. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa manfaat penelitian dapat diambil setelah dilakukannya penelitian⁶. Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat sekaligus, baik secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan keilmuan, yang diteliti dari segi teoritis⁷.

Dari penjabaran diatas maka:

⁶ Dr. Muhammad Idrus, “Metode Penelitian Ilmu Sosial”, (Jakarta: Erlangga 2009), h. 50

⁷ Tim Penyusunan, “Pedoman Penyusunan Skripsi PBSI” (Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni STKIP Hamzanwadi Selong, 2015), h. 4

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan berpikir bagi masyarakat, bahwa Youtube tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi membawa ideologi dan pola pikir tertentu. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi aktif dalam pengembangan keilmuan komunikasi dan dakwah yang kedepannya akan semakin berkembang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis berfungsi untuk memecahkan masalah yang dipakai sebagai solusi alternatif dari sebuah masalah, sedangkan tujuan dari manfaat praktis adalah untuk memberikan arahan yang melebihi satu objek⁸. Kesimpulan dari penjabaran diatas yaitu :

Harapannya penelitian ini dapat memberikan pandangan bagi konten kreator atau *influencer* tentang bagaimana tayangan konten dakwah secara online pada Youtube dapat dikemas dengan menarik, sehingga mampu meningkatkan minat penontonnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Eksistensi

Eksistensi media dapat diartikan sebagai keberadaan suatu media yang diakui perwujudannya. Eksistensi media dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya :

- 1) Landasan berpijak sebagai media massa berlandaskan pada idealisme dan komersialisme.
- 2) Memiliki sumber daya manusia yang profesional.
- 3) Adanya pengakuan dari masyarakat terhadap eksistensi dari media tersebut.⁹

⁸ Alisa, "Mengenal Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis Dalam Karya Ilmiah", <https://www.gamedia.com/literasi/>, (diakses pada 30 Mei 2023)

⁹ Denis McQuail, Teori Komunikasi Massa McQuail, terj. Laswani, (Jakarta: Salemba Humanika, 2004), hlm. 127.

b. Youtube Sebagai Media Dakwah

Youtube merupakan sebuah situs berbagi video (*web video sharing*) yang dibuat oleh mantan tiga karyawan PayPal yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim, pada Februari 2005. Situs ini dapat digunakan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berpusat di San Bruno, California, dan untuk dapat menampilkan berbagai macam konten yang dibuat oleh pengguna, termasuk klip televisi, klip film, dan video musik, Youtube menggunakan teknologi Adobe Flash Video dan HTML5. Selain itu ada pula konten amatir seperti video orisinal pendek, blog video, dan video pendidikan.¹⁰

Media adalah bentuk jamak dari medium, yang berasal dari bahasa latin, yang secara etimologi bermakna alat perantara. Wilbur Schramm (1977) mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Sehingga media dapat dimaknai sebagai alat-alat yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran seperti buku, film, kaset, slide, video, dan sebagainya¹¹.

Dakwah secara bahasa berasal dari bahasa arab yang termasuk dalam bentuk masdar yakni da'a – yad'u – da'watan yang maknanya memanggil, menyaru, atau mengajak. Dakwah berarti menyeru kepada kebaikan, dapat dilihat pada surah An-Nahl ayat 125 dan surah Yunus ayat 25. Sedangkan orang yang berdakwah disebut da'i atau da'iyah.

Makna dakwah secara terminologi telah dijelaskan secara rinci oleh para ulama diantaranya :

¹⁰ Edy Chandra, "Youtube : Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi", Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, vol 1, No, 2, Oktober 2017, hlm. 407.

¹¹ Irzum Farihah, "Media Dakwah Pop" AT-TABSIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, vol 1, No 2, Juli – Desember 2013, hlm. 27

- 1) Menurut Muhammad Nasir. Dakwah adalah usaha untuk menyampaikan pandangan dan tujuan hidup umat muslim, seperti amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai cara dan media sesuai dengan akhlaq, serta membimbing masyarakat dalam kehidupan sosial dan negara.¹²
- 2) Menurut Prof. Thoha Yahya Umur, MA. Dakwah adalah metode yang digunakan untuk mengajak manusia supaya tetap berada di jalan yang benar, yang bertujuan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.¹³

Dari penjabaran diatas dakwah memiliki dua pengertian dasar, yang pertama dakwah dalam arti sempit (lugrowy) yang terbatas pada ajakan kebaikan seperti bi al lisan (ceramah/pidato) dan yang kedua bil kitabah (tulisan), yang keduanya diartikan secara luas tidak hanya terbatas pada lisan saja, namun ada perbuatan nyatanya bil hal yang berupa pendidikan, ekonomi, sosial, dan politik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Youtube sebagai media dakwah memiliki arti sebagai sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah baik secara lisan ataupun tulisan.

c. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi adalah tehnik penelitian yang digunakan untuk mendapatkan gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara sistematis, objektif, dan relevan secara sosiologis, penjabaran dari hasil analisisnya bisa menggunakan tatacara pengukuran

¹² Hafidz Idri Purbajati, "Telaah Dakwah Virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam Di Era Modern", *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8.2 (2021). Hal 204.

¹³ Moh Ali Aziz, "Ilmu Dakwah" (Jakarta: Kencana, 2019). Hal 11.

kuantitatif, kualitatif, atau bisa keduanya sekaligus.¹⁴ Menurut Richard L. Holsti analisis isi adalah segala upaya yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan cara menentukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.¹⁵

Terdapat lima tujuan analisis isi, diantaranya :

- 1) Mengetahui karakteristik- karakteristik suatu pesan
- 2) Menggambarkan isi komunikasi
- 3) Membandingkan isi media dengan “dunia nyata”
- 4) Melihat *image* kelompok tertentu
- 5) Menciptakan titik awal terhadap studi efek media¹⁶

d. Teori Nilai Harapan (*Value Expectation Theory*)

Teori nilai harapan adalah tambahan teori dari *use and gratifications theory*. Teori nilai harapan mengemukakan tentang pandangan dasar khalayak yang sesuai dengan kepercayaan dan penilaian. Pencetus teori ini adalah Philip Plamgreen yang berupaya mengurangi kelekatan dari *teori use and gratification* dengan menciptakan teori tambahan yang disebut dengan *value expectation theory* atau teori nilai harapan.

Teori ini menjelaskan tentang kecenderungan suatu individu untuk bersikap tertentu dengan harapan bahwa sikap tersebut akan sesuai dengan sikap yang dikehendaknya (sesuai dengan harapan).¹⁷

Teori nilai harapan mengemukakan bahwa manusia adalah makhluk yang berorientasi kepada tujuan. Perilaku mereka merespons terhadap keyakinan dan nilai-nilai yang mereka lakukan untuk mencapai suatu

¹⁴ Zulkarnaen Nasution, “Sosiologi Komunikasi Massa”, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), h.36

¹⁵ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rhieneka Cipta, 1999), h.68

¹⁶ Andi Bulaeng, “Metode Penelitian Komunikasi Kontempore”, h. 171

¹⁷ Pawit M Yusuf dan Priyo Subekti, “Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)” (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). Hal 115

tujuan. Dari teori ini menunjukkan bahwa manusia mengorientasikan diri ke dunia sesuai dengan harapan mereka yaitu keyakinan dan evaluasi.

2. Penelitian Yang Relevan

Tinjauan pustaka merupakan suatu kegiatan meninjau kembali atau *review* kajian pustaka terdahulu yang sesuai atau relevan dengan penelitian yang sedang diteliti saat ini. Berikut tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu :

a. Penelitian oleh Gyta Rastyka Dhela tahun 2020

Dengan judul “Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu’a Way Halim Bandar Lampung)”. Objek dalam penelitian ini yaitu Channel Youtube Masjid Addu’a Bandar Lampung.

Dengan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana memanfaatkan media sosial Youtube Addu’a sebagai media untuk berdakwah, dan pesan-pesan dakwah yang terdapat di dalam channel Youtube masjid Addu’a Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data, yang dalam proses mencari dan menyusun datanya dilakukan secara sistematis dengan data lapangan, dokumentasi ataupun catatan yang diperoleh oleh penulis yang kemudian dikelompokkan mana yang akan dipelajari untuk membuat kesimpulan dan dapat dijadikan keputusan yang objektif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa berdakwah atau menyiarkan agama islam dengan memanfaatkan media sosial Youtube memiliki banyak keuntungan bagi para pendakwah karena tidak memerlukan biaya yang banyak, jika dibandingkan dengan berdakwah secara langsung, selain itu hal ini dapat mengurangi kekhawatiran sebagai mad’u yang

tidak menghadiri kajian dan masih belum mengetahui isi dari kajian sehingga dapat diputar berulang-ulang.¹⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti saat ini yaitu :

Persamaan pada penelitian Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung) dengan penelitian yang saat ini sedang diteliti terletak pada media yang digunakan yakni Youtube.

Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, pada penelitian Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung) memfokuskan pada pemanfaatan media Youtube sebagai media untuk berdakwah serta pesan dakwah pada channel Youtube masjid Addu'a Bandar Lampung. Sedangkan fokus penelitian yang sedang diteliti saat ini mengenai eksistensi konten Veve Zulfikar sebagai media dakwah dan penerapan nilai dakwah yang terdapat dalam konten Veve Zulfikar pada Channel Youtube Syiar Nada.

b. Penelitian oleh Evi Novitasari tahun 2020

Dengan judul “Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber Dalam Etnografi Virtual Pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi)”. Objek dalam penelitian ini yaitu Channel Youtube Transformasi Ishwahyudi.

Dengan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana ruang media (*media space*), dokumen media

¹⁸ Gyta Rastyka Dhela, “Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)

(*media archive*), objek media (*media object*) dalam Channel Youtube Transformasi ishwahyudi, dan bagaimana pengalaman (*experiential stories*) dalam Channel Youtube Transformasi Ishwahyudi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ruang media pada channel Youtube Transformasi Iswahyudi sudah sesuai dengan prosedur serta tujuan dibuatnya channel ini karena Dr. Iswahyudi, M. Ag sendiri yang membuat dan mempublikasikannya, kemudian materi dakwah yang disampaikan menggunakan sumber terpercaya yang didapatkan dari kitab Tafsir Al-jalalain, Khifayatul Akhyar, dan Tsimarul Yani'ah. Selain itu interaksi antar mad'u nya memberikan pengaruh yang cukup besar, meskipun tidak semua komentarnya bersifat positif. Namun tidak sedikit dari mereka yang telah merasakan dampak positifnya dari channel Youtube Transformasi Iswahyudi, sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti saat ini yaitu :

Persamaan pada penelitian Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber Dalam Etnografi Virtual Pada Channel YouTube Transformasi Iswahyudi) dengan penelitian yang sedang diteliti saat ini terletak pada media yang digunakan yakni Youtube.

Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian Dakwah Melalui Media Sosial

¹⁹ Evi Novitasari, "*Dakwah Melalui Media Sosial YouTube (Analisis Media Siber Dalam Etnografi Virtual Pada Channel YouTube Transformasi Iswahyudi)*" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

Youtube (Analisis Media Siber Dalam Etnografi Virtual Pada Channel YouTube Transformasi Iswahyudi) memfokuskan pada ruang media, dokumen media, objek media, serta pengalaman pada channel Youtube Transformasi Iswahyudi. Sedangkan fokus penelitian yang sedang diteliti saat ini mengenai eksistensi konten Veve Zulfikar sebagai media dakwah dan penerapan nilai dakwah yang terdapat dalam konten Veve Zulfikar pada Channel Youtube Syiar Nada.

- c. Penelitian oleh Hendra Junawan dan Nurdin Laugu pada tahun 2020

Dengan judul “Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram, dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia”. Objek dalam penelitian ini yaitu media sosial, Youtube, Instagram, dan Whatsapp ditengah pandemi Covid-19.

Dengan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana perkembangan dan tingkat eksistensi media sosial yang sering diakses penduduk dunia selama pandemi Covid-19 dikalangan masyarakat virtual Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kepustakaan dengan membaca literatur-literatur yang sesuai dengan pembahasan dan hasil analisis berbagai media dari literatur yang ada.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perkembangan media sosial di Indonesia dan global mengalami peningkatan yang signifikan, dan untuk eksistensi media sosial dijelaskan bahwa Youtube sebagai media yang populer yang banyak digemari dengan jumlah pengguna tertinggi di dunia.²⁰

²⁰ Hendra Junawan dan Nurdin Laugu, “Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Baitul Ulum*, 2020.

Berdasarkan penelitian terdahulu ini, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang penulis teliti saat ini yaitu :

Persamaannya terletak pada tujuan dari penelitiannya yang sama-sama meneliti tentang eksistensi media.

Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus masalah dan metode yang digunakan dalam penelitiannya. Penelitian ini memfokuskan pada eksistensi dari beberapa media sosial yang sering diakses penduduk dunia selama masa pandemi covid 19 dikalangan masyarakat virtual Indonesia dan metode yang digunakan adalah *library research*, sedangkan fokus penelitian yang sedang penulis teliti saat ini yaitu mengenai eksistensi konten Veve Zulfikar sebagai media dakwah dan penerapan nilai dakwah yang terdapat dalam konten Veve Zulfikar pada Channel Youtube Syiar Nada dan metode yang digunakan adalah *field research*.

d. Penelitian oleh Muhammad Faris Qurtubi tahun 2022

Dengan judul “Pengelolaan Media Sosial Youtube Tempo.Co Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital”. Objek dalam penelitian ini yaitu Youtube Tempo.Co.

Dengan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan media sosial Youtube Tempo.Co dalam mempertahankan eksistensi di era digital.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam mempertahankan eksistensi di era digital Youtube Tempo. Co melakukan upaya peningkatan program yang dimilikinya untuk meningkatkan sebuah *viewers* dengan teori pengelolaan yang melakukan perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan agar Youtube Tempo. Co tetap eksis di era digital.²¹

Berdasarkan penelitian terdahulu ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti saat ini yaitu :

Persamaanya terletak pada media yang sedang diteliti yaitu sama-sama meneliti media sosial Youtube.

Sedangkan perbedaanya terletak pada fokus masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan media sosial Youtube Tempo. Co dalam mempertahankan eksistensinya di era digital, sedangkan fokus penelitian yang sedang diteliti saat ini mengenai eksistensi konten Veve Zulfikar sebagai media dakwah dan penerapan nilai dakwah yang terdapat dalam konten Veve Zulfikar pada Channel Youtube Syiar Nada.

e. Penelitian oleh Ahmad Syarofi pada tahun 2023

Dengan judul “Komunikasi Dakwah Virtual Pesantren : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @assalafie_babakan_ciwaringin”. Objek dalam penelitian ini yaitu Akun Instagram @assalafie_babakan_ciwaringin.

Dengan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana analisis kategori pesan dakwah yang disuguhkan, jenis pesan dakwah yang diposting, dan tujuan pesan dakwah yang diunggah di akun instagram @assalafie_babakan_ciwaringin.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis isi yang diimplementasikan adalah triangulasi dari berbagai sumber informasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat tiga temuan yang pertama, pesan yang disampaikan ada dua

²¹ Muhammad Faris Qurtubi, “Pengelolaan Media Sosial Youtube Tempo. Co dalam Mempertahankan eksistensi Di era Digital,” 2022

kategori secara langsung dan tidak langsung, jenis pesan dakwah yang disampaikan terbagi menjadi dua yakni kategori teknis dan kandungan isinya, dari teknisnya terbagi menjadi dua yakni visual dan audio visual sedangkan dari kandungan isinya memiliki tiga kategori pesan dakwah meliputi ibadah, aqidah, dan perilaku etika atau budi pekerti, tujuan pesan dakwahnya meliputi motivasi, partisipasi juga tujuan, dan respon tentang konflik atau kejadian di masyarakat umum.²²

Berdasarkan penelitian terdahulu ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang penulis teliti saat ini yaitu :

Persamaanya terletak pada objek yang diteliti yaitu sama-sama menganalisis konten dakwah.

Sedangkan perbedaanya terletak pada media dakwah yang digunakan pada penelitian ini menggunakan media dakwah instagram, sedangkan media yang digunakan pada penelitian yang sedang penulis teliti saat ini yaitu Youtube.

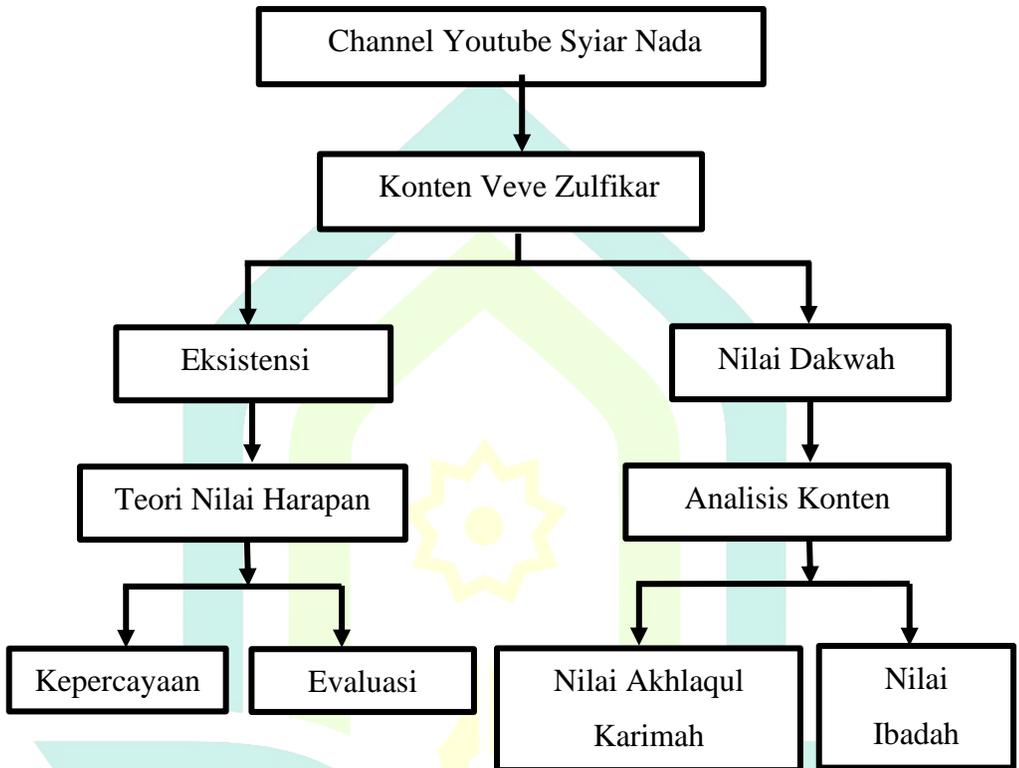
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti memfokuskan pada eksistensi konten Veve Zulfikar sebagai media dakwah pada chanel Youtube Syiar Nada. Yang menurut pandangan peneliti belum dilakukan oleh peneliti lain.

F. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan sumber data primer yaitu konten Youtube dan hasil kuesioner. Pada penelitian ini, peneliti hendak mengungkapkan bagaimana eksistensi konten Veve Zulfikar sebagai media dakwah yang

²² Ahmad Syarofi, "Komunikasi Dakwah Virtual Pesantren : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @assalafie_babakan_ciwaringin," *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*, 2023.

dijawab menggunakan teori nilai harapan menurut Dr. Martin Fishbein. Setelah itu akan dianalisis bagaimana penerapan nilai dakwah dalam konten Veve Zulfikar pada channel Youtube Syiar Nada menggunakan pendekatan analisis konten.



Gambar 1.2 Bagan Kerangka Berpikir

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu tentang teknik yang di pakai untuk melakukan penelitian untuk mendapatkan pemahaman.²³

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang objek penelitiannya tentang fenomena yang terjadi pada kelompok masyarakat dengan pendekatan deskriptif kualitatif.²⁴ Penelitian deskriptif mendeskripsikan tentang fenomena yang terjadi.²⁵ Sedangkan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk menganalisis dan mengumpulkan data bukan angka digunakan supaya mempermudah peneliti untuk memahami suatu opini atau konsep yang selanjutnya akan dianalisis untuk dapat menyelesaikan suatu masalah.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy. J. Moleong pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan maupun lisan dari perilaku subjek yang diamati.²⁶ Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lengkap mengenai “Eksistensi Konten Veve Zulfikar Sebagai Media Dakwah Pada Channel Youtube Syiar Nada”.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan teori nilai harapan. Teori ini adalah salah satu teori tentang komunikasi massa yang meneliti pengaruh penggunaan media oleh pemirsanya dilihat dari

²³ Masayu Rosyidah dan Rofiq Fijra, “Metode Penelitian”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hal 2

²⁴ Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”, cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121

²⁵ Syaodih Sukmadinata Nana, Landasan Psikologi Proses Pendidikan (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006)

²⁶ Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 4

kepentingan penggunaannya. Teori ini menjelaskan bahwa sikap seseorang terhadap segmen media ditentukan oleh nilai yang mereka anut dan evaluasi mereka tentang media tersebut.²⁷ Dan analisis isi merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendiskripsikan isi simpulan atas terjadinya fenomena dengan memanfaatkan dokumen berupa teks.²⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan model analisis isi wacana, yang merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan.²⁹

2. Sumber Data

Sumber data merupakan darimana subjek penelitian diperoleh. Menurut Lexy J Moleong kata-kata dan tindakan (hasil wawancara) merupakan sumber data utama pada penelitian kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan bahan utama penelitian yang didapat secara langsung dari sumbernya.³⁰ Dalam hal ini data yang dimaksud yaitu video konten sholawat Veve Zulfikar pada Channel YouTube Syiar Nada. Yang diunggah oleh admin channel Youtube Syiar Nada dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel unggahan berupa 2 video konten sholawat Veve Zulfikar dengan *viewers* terbanyak dan *views* paling sedikit dan juga hasil kuesioner.

²⁷Nazilatul Masruroh, "Preferensi Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Dalam Memilih Media Komunikasi Di Sekolah : Studi Di Sekolah Luar Biasa Tut Wuri Handayani" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016)

²⁸Eriyanto, *Analisis isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. 3 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 10

²⁹Rohana, Syamsuddin, *Analisis Wacana* (Ebook: CV Samudra Alif-Mim), h.4

³⁰Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, cet pertama (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015). Hlm. 68

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sifatnya sebagai penunjang penelitian dan sebagai pelengkap data primer.³¹ Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku ilmiah, jurnal penelitian, dokumentasi skripsi terdahulu, serta sumber lain seperti website resmi dan internet.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Data yang dihasilkan akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti.³² Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah suatu usaha untuk memperoleh dan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan secara akurat dan mencatat fenomena yang ada serta mempertimbangkan hubungan antar aspek tersebut.³³ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan pada video konten sholat Veve Zulfikar pada Channel Syiar Nada.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu proses pengumpulan data dengan menggunakan rekaman audio, video, foto, maupun catatan khusus yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pengecekan keabsahan data.³⁴ Dalam hal

³¹ Jose Beno, Adhi Pratista Silen, and Melda Yanti, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Kelompok Eksplor Impor" *Jurnal Saintek Maritim* 22, no. 02 (2022), hlm. 121

³² Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/ Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004). Hal, 137

³³ Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal 104-105

³⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, hal 134

ini peneliti mengumpulkan data dengan mengambil gambar tangkapan layar dari video konten sholawat Veve Zulfikar pada Channel Youtube Syiar Nada dan menulis catatan pendukung yang diperlukan untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini tidak semua video konten sholawat Veve Zulfikar diteliti namun hanya diambil dari beberapa video dengan *viewers* terbanyak diantara video konten sholawat Veve Zulfikar.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi secara langsung dengan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengamati perilaku individu dan kelompok dan mengetahui pendapat dan keyakinan mereka, serta perubahan yang terjadi karena situasi dan kepribadian.³⁵ Pada penelitian ini, peneliti memilih lima *subscriber* yang akan dijadikan sebagai narasumber. Wawancara dibagi menjadi 2 diantaranya :

1) Wawancara Terstruktur yaitu wawancara yang sebelumnya sudah disusun secara rinci terkait pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber, sehingga dalam prosesnya lebih mudah dan cepat karena peneliti hanya membacakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan.

2) Wawancara Tak Terstruktur yaitu wawancara yang belum disusun secara rinci, peneliti hanya menyiapkan pertanyaan intinya saja dan dalam prosesnya peneliti perlu mengembangkan secara langsung pertanyaan sesuai dengan kondisi lapangan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang berkelanjutan yang membutuhkan refleksi konstan pada materi yang

³⁵ Emzir, "Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data" (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014).

dikumpulkan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan analitis dan membuat catatan singkat selama penelitian.³⁶

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilangsungkan sesuai dengan fokus penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap konten sholawat Veve Zulfikar pada channel Youtube Syiar Nada.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum hal-hal yang penting, dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan dokumentasi dengan memilah hal-hal yang diperlukan dan tidak diperlukan.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan dalam penelitian kualitatif dengan menyajikan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka dapat mempermudah peneliti dalam memahami penelitian yang sedang diteliti.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan data-data yang telah didapat selama mengumpulkan data.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dalam proposal ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

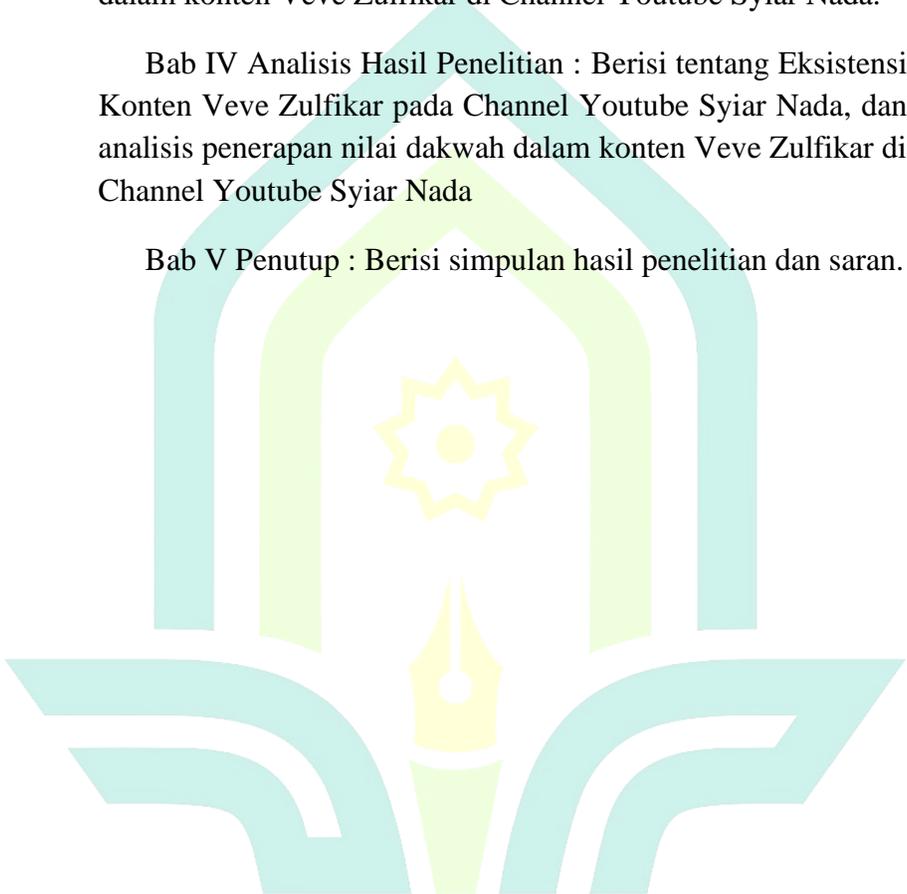
³⁶ Kusumastuti, A, Khoiron, M Ahmad, "Metode Penelitian Kualitatif", Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo(LSPS), 2014. Hlm. 126

Bab II Tinjauan Teoritis : Berisi penjelasan tentang Teori Eksistensi, Youtube, media dakwah, analisis isi (*content analysis*), dan teori nilai harapan (*value expectation theory*).

Bab III Gambaran Umum : Berisi gambaran umum channel Youtube Syiar Nada, Eksistensi Konten Veve Zulfikar pada Channel Youtube Syiar Nada, dan penerapan nilai dakwah dalam konten Veve Zulfikar di Channel Youtube Syiar Nada.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian : Berisi tentang Eksistensi Konten Veve Zulfikar pada Channel Youtube Syiar Nada, dan analisis penerapan nilai dakwah dalam konten Veve Zulfikar di Channel Youtube Syiar Nada

Bab V Penutup : Berisi simpulan hasil penelitian dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

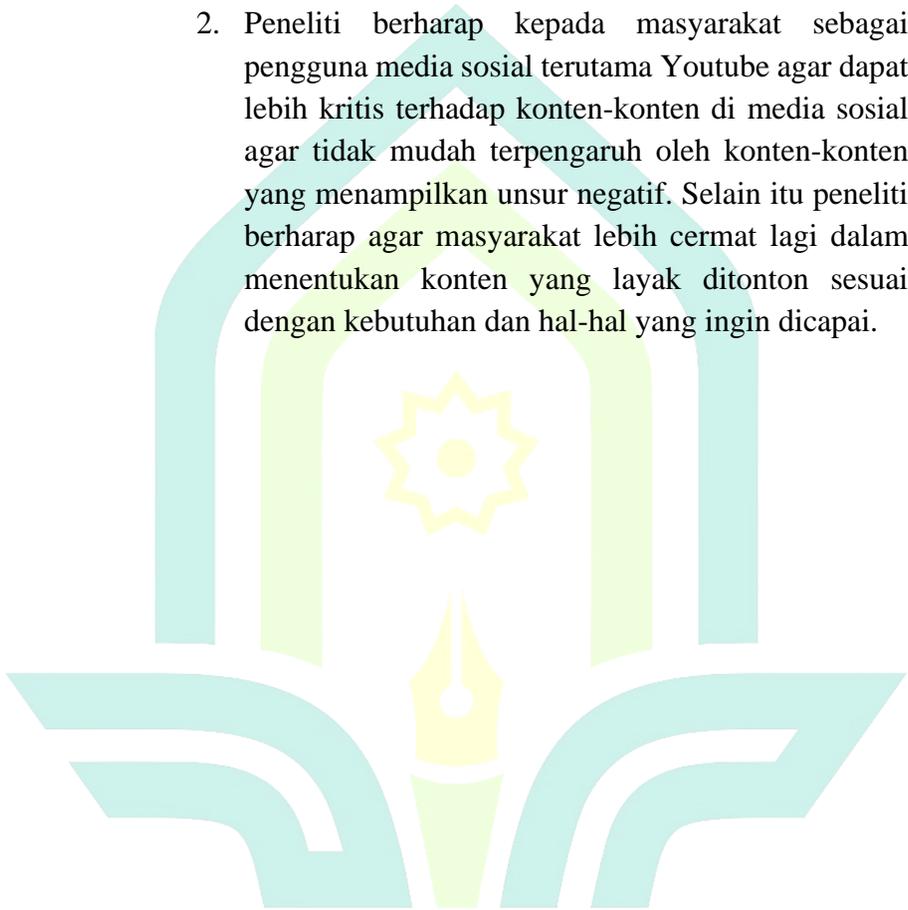
Berdasarkan pemaparan data diatas mengenai konten Veve Zulfikar Pada Channel Youtube Syiar Nada dapat disimpulkan bahwa:

1. Konten Veve Zulfikar memiliki banyak penggemar dan dinyatakan eksis sebagai media dakwah dan memiliki banyak konten yang dapat menarik minat masyarakat untuk menontonnya dibuktikan dengan hasil kuesioner yang sudah dijabarkan sebelumnya. Hal yang menjadi motif masyarakat untuk menonton unggahan video konten Veve Zulfikar adalah manfaat yang bisa diambil dari menonton video konten tersebut yaitu, meningkatnya kedekatan dengan Allah, memperoleh ilmu baru, mendapatkan ketenangan hati, sebagai hiburan, yang sesuai dengan harapan masyarakat. Jumlah konten yang diteliti dalam penelitian ini berupa unggahan 2 video konten sholawat Veve Zulfikar yaitu, 1 video dengan views terbanyak dan 1 video dengan views tersedikit.
2. Nilai dakwah yang terdapat didalam konten Veve Zulfikar pada channel youtube Syiar Nada berupa nilai akhlakul karimah dan juga nilai ibadah, dibuktikan dengan lirik lagu yang sudah dijabarkan sebelumnya, yang berupa 2 video konten sholawat Veve Zulfikar yaitu, 1 video dengan views terbanyak dan 1 video dengan views tersedikit.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah disajikan dengan menganalisis video konten Youtube. Penulis menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan pada penelitian ini, sehingga peneliti berharap:

1. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya mampu mengembangkan dari berbagai sisi yang belum peneliti bahas pada penelitian ini. Misalnya metode yang digunakan pada video konten Veve Zulfikar strategi dakwahnya, atau bisa juga menganalisis menggunakan jenis analisis dan objek yang berbeda.
2. Peneliti berharap kepada masyarakat sebagai pengguna media sosial terutama Youtube agar dapat lebih kritis terhadap konten-konten di media sosial agar tidak mudah terpengaruh oleh konten-konten yang menampilkan unsur negatif. Selain itu peneliti berharap agar masyarakat lebih cermat lagi dalam menentukan konten yang layak ditonton sesuai dengan kebutuhan dan hal-hal yang ingin dicapai.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Fatoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Al Kusani, Mida. “Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @HANAN_ATTAKI,” 2019
- Alisa.”Mengenal Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis Dalam Karya Ilmiah”, <https://www.gramedia.com/literasi/>, diakses pada 30 Mei 2023
- Alyusi, Shiefti Dyah. 2016. “*Media Sosial : Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*”. Jakarta: Prenadamedia Group
- Arikunto, Suharsimi. 2013. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”, cet. Ke-15. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Moh Ali. 2019 “*Ilmu Dakwah*”. Jakarta: Kencana
- Bulaeng, Andi. “Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer”
- Chandra, Edy. “*Youtube : Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*”, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, vol 1, No, 2, Oktober 2017
- Dhela, Gyta Rastyka. “Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu’a Way Halim Bandar Lampung)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)
- Dr. Muhammad Idrus. 2009 “*Metode Penelitian Ilmu Sosial*”. Jakarta: Erlangga
- Eriyanto. 2015. *Analisis isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. 3 Jakarta: Prenadamedia Group

- Farihah, Irzum. "Media Dakwah Pop" AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, vol 1, No 2, Juli – Desember 2013
- Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, dkk. 2016. Youtube sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram. Jurnal: Komunikasi Kareba
- Fitriani, Anis. Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah. 2018
<https://techno.okezone.com> di akses pada tanggal 20 Januari 2023
- Jayani, Dwi Hadya. "10 Media Sosial Yang Sering Digunakan 2020", (Databoks, 26 Desember 2020), 10 media sosial yang sering digunakan 2020 (katadataco.id) (diakses pada 29 Mei 2023)
- Jose Beno, Adhi Pratista Silen, and Melda Yanti, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Kelompok Eksplor Impor" Jurnal Saintek Maritim 22, no. 02 (2022)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat. 2008. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Klandersman. 1997. Individual's behavior is a function of the value of expected outcomes of behavior
- Krippendorf, Klaus. 1993. Analisis Isi Pengantar Teori Dan Metodologi Terjemahan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kusumastuti, A Khoiron, M Ahmad, "Metode Penelitian Kualitatif", Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo(LSPS), 2014
- Mahmuddin, Hamdan. Youtube sebagai media dakwah. Jurnal of social religion research
- Masayu Rosyidah dan Rofiqa Fijra. 2017. "Metode Penelitian". Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mcquail, Denis. 2004. Teori Komunikasi Massa McQuai, terj. Laswani.

Jakarta: Salemba Humanika

McQuail, Denis. 2004. *Teori Komunikasi Massa* McQuail, terj. Laswani. Jakarta: Salemba Humanika

Meleong, Lexy J. 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya

NA Wahab, N Muhamad, MS Ismail. "Media Sosial Sebagai Medium Dakwah Masa Kini" (<http://www.al-qiyam.net/index.php/issj/article/view/35>) diakses pada tanggal 20 Januari 2023

Narbuko, Cholid. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Nasution, Zulkarnaen. 1993. "Sosiologi Komunikasi Massa". Jakarta: Universitas Terbuka

Novitasari, Evi. "*Dakwah Melalui Media Sosial YouTube (Analisis Media Siber Dalam Etnografi Virtual Pada Channel YouTube Transformasi Iswahyudi)*" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

PawAbdul Karim Zaidan. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Media Dakwah, 1980.

Ahmad Syarofi. "Komunikasi Dakwah Virtual Pesantren : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @assalafie_babakan_ciwaringin." *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.*

Edy Sutrisno. "Moderasi Dakwah Di Era Digital Dalam Upaya Membangun Peradaban Baru" 1, no. 1 (2020).

Emzir. "Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data." Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014.

Hamzah Ya'cub. *Publisistik Islam Teknik Dakwah Dan Leadershp.*

Bandung: Diponegoro, 1986.

Hendra Junawan dan Nurdin Laugu. “Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Baitul Ulum*, 2020.

Kriyanto, Rahmat. *Teori Public Relation Perspektif Barat dan Lokal: Aplikasi Penelitian dan Prakttik*. Jakarta: Kencana, 2014.

M. Munir dan Wahyu. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.

Masruroh, Nazilatul. “Preferensi Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Dalam Memilih Media Komunikasi Di Sekolah : Studi Di Sekolah Luar Biasa Tut Wuri Handayani.” *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2016, 45.

Nazilatul Masruroh. “Preferensi Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Dalam Memilih Media Komunikasi Di Sekolah : Studi Di Sekolah Luar Biasa Tut Wuri Handayani.” *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2016, 48–50.

Poerwardaminta. *Kamus Bahasa Indonesia*. Cet. ke-9. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

Samsul Munir Amin. “Ilmu Dakwah.” Jakarta: Amzah, 2013.

Septi Nandiastuti. “Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui YouTube.” IAIN Purwokerto, 2020.

it M Yusuf dan Priyo Subekti. 2010 “Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)”. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Purbajati, Hafidz Idri. “Telaah Dakwah Virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam Di Era Modern,” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8.2 (2021)

Qurtubi, Muhammad Faris. “Pengelolaan Media Sosial Youtube

Tempo. Co dalam Mempertahankan eksistensi Di era Digital,”
2022

Ridwan. 2004. Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/
Swasta. Bandung: Alfabeta

Rohana, Syamsuddin. Analisis Wacana (Ebook: CV Samudra Alif-
Mim)

S. Margono. Metodologi Penelitian

Saidah, Dewi. 2015. Metode Penelitian Dakwah, cet pertama. Bandung:
Remaja Rosda Karya

Soejono dan Abdurrahman. 1999. Metode Penelitian. Jakarta: PT.
Rhienea Cipta

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian (Yogyakarta:
Pustakabarupress

Sumandi, Eko. “Dakwah dan Media Sosial”, Jurnal At-Tabsyir, Vol. 4
No. 1, di akses pada tanggal 20 Januari 2023

Tamburaka, Apriadi. 2013. Literasi Media. Jakarta: PT Raja Grafindo

Tim Penyusun, “Pedoman Penyusunan Skripsi PBSI” (Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Seni STKIP Hamzanwadi Selong, 2015)